

HUBUNGAN TRI NGA, EKSEKTASI PENDAPATAN, PEMAHAMAN AKUNTANSI dan MINAT BERWIRAUSAHA

¹Teguh Erawati, ²Hadri Kusuma, ³Afri Yanto

^{1,3}Jurusan Akuntansi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa
Yogyakarta, Indonesia

²Jurusan Akuntansi Universitas Islam Indonesia,
Yogyakarta, Indonesia

e-mail: eradmensiararch@gmail.com, hkusuma@uii.ac.id,
arafenura01@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui: (1) pengaruh Tri Nga terhadap minat kewirausahaan. (2). pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat kewirausahaan. (3). Pemahaman akuntansi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2019 Fakultas Ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa. Jadi sampel yang memenuhi kriteria peneliti sebanyak 119. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tri Nga memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha dan Pemahaman Akuntansi memiliki pengaruh positif terhadap minat berwirausaha, sedangkan ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha.

Kata kunci: Ekspektasi Pendapatan, Tri Nga, Pemahaman Akuntansi dan Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to test and determine: (1) the influence of Tri Nga on entrepreneurial interest. (2). the effect of income expectations on entrepreneurial interest. (3). Understanding of accounting for the entrepreneurial interest of Sarjanawiyata Tamansiswa University students. This research uses quantitative methods. The population in this study were students of the 2019 class of the Faculty of Economics, Sarjanawiyata Tamansiswa University. So the sample that met the researcher's criteria was 119. The results showed that Tri Nga had a positive influence on the interest in entrepreneurship and Accounting Understanding had a positive influence on the interest in entrepreneurship, meanwhile, income expectations have no effect on entrepreneurial interest.

Keywords : *Income expectations, Tri Nga, understanding of accounting, and entrepreneurial interest*

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara berkembang yang memiliki potensi besar untuk berkembang. menjadi negara yang kaya akan sumber daya alam dan jumlah penduduk yang besar. Berdasarkan data Dikti pada setiap tahun, lulusan perguruan tinggi sebanyak 1,8 juta. Oleh karena banyaknya Lulusan perguruan tinggi diharapkan mampu memberikan kontribusi besar dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, kreative, dan memiliki jiwa

entrepreneurship. Karena pada kenyataannya, lulusan perguruan tinggi lebih banyak diarahkan ke sektor formal, sehingga ketika lapangan pekerjaan di sektor formal tidak tumbuh, orang tidak berusaha untuk menciptakan pekerjaan sendiri. Calon-calon lulusan dari perguruan tinggi lebih banyak menyiapkan diri untuk mengikuti seleksi penerimaan karyawan baru baik itu dari instansi pemerintah maupun dari perusahaan swasta, daripada menyiapkan diri untuk membuka lapangan pekerjaan dengan berwirausaha.

Para mahasiswa perguruan tinggi perlu diarahkan dan didukung untuk tidak hanya berorientasi sebagai pencari kerja namun dapat dan siap menjadi pencipta pekerjaan atau berwirausaha. Karena hanya beberapa persen atau setengah dari lulusan perguruan tinggi setiap tahun yang mendapatkan pekerjaan dan selebihnya menjadi pengangguran. Hal ini sejalan dengan hasil survei Badan Pusat Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), lulusan perguruan tinggi menempati urutan ke tiga sebesar 6,17% per february 2022.

Salah satu faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha adalah ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah harapan untuk mendapatkan pendapatan yang banyak. Namun tujuan tersebut tidak mudah untuk diwujudkan sesuai dengan harapan. Beberapa orang yang beranggapan bahwa pendapatan usaha masih rendah dan tidak menentu. Padahal hasil dari pendapatan yang tinggi tergantung bagaimana seseorang berinvestasi dan mengelolanya. Ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan daya tarik yang luar biasa untuk memilih profesi wirausaha dibandingkan dengan bekerja sebagai pegawai tetap.

Selain hal itu, faktor penting dalam mempengaruhi minat berwirausaha adalah pemahaman akuntansi. Sebagian besar pengusaha kecil dan menengah (UMKM) belum memiliki pengetahuan akuntansi yang komprehensif dan memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usahanya. Mereka memandang bahwa proses pencatatan akuntansi tidak terlalu penting untuk diterapkan (Sofiah dan Muniarti, 2014). Hal tersebut menjadi masalah karena akan berpengaruh terhadap keberhasilan pengelolaan usahanya dan mengendalikan sistem informasi akuntansi

faktor yang di duga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu, Ajaran Tri ngga. Ajaran tri ngga merupakan ajaran pedoman operasional praktis oleh Ki Hadjar Dewantara yang meliputi ngerti, ngrasa, dan nglakoni. Model pendidikan ini dimaksudkan supaya anak tidak hanya dididik intelektualnya saja (istilah Ki Hadjar Dewantara) ngerti (*cognitive*), melainkan harus ada keseimbangan dengan ngroso (*affective*) serta nglakoni (*psychomotoric*). Ketika mahasiswa memiliki pemahaman Tri ngga dan menerapkannya akan memudahkan dalam mencapai tujuan. Kedekatan hubungan Tri ngga dengan minat berwirausaha dapat dilihat pada

bagaimana mahasiswa memahamai, merasakan, dan mempraktekkan/menjalankan berwirausaha. Hal tersebut akan menumbuhkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha yaitu: Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan. (Fathiyannida & Erawati, 2021) melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa) menyatakan bahwa Pendidikan kewirausahaan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, sedangkan motivasi berwirausaha, lingkungan keluarga, dan ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dengan pengaruh sebesar 58% dan sisanya sebesar 42% (100% -58%) dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel yang telah digunakan.

Peneliti melakukan penelitian dengan mengacu kepada penelitian yang telah dilakukan oleh (Syafiya Fathiyannida dan Teguh Erawati, 2021) dan (Tutik Widianingsih, 2021). Pada penelitian ini, sebagai pembeda dengan penelitian sebelum-sebelumnya terletak pada variabel independen yaitu variabel pemahaman akuntansi dan variabel *Tri Ngga*.

KAJIAN TEORI

Ajaran Ki Hajar Dewantara Tri Ngga

Tri ngga (Ngerti, ngroso, nglakoni) adalah ajaran yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara. Ajaran ini mengingatkan terhadap segala ajaran hidup atau cita-cita diperlukan pengertian, kesadaran dan kesungguhan dalam pelaksanaannya, tahu dan mengerti saja tidak cukup kalau tidak menyadari dan tidak ada artinya kalau tidak dilaksanakan dan memperjuangkannya. Ilmu tanpa amal adalah kosong dan amal tanpa ilmu adalah dusta/pincang (Tim Dosen Ketamansiswaan, 2014). Tri ngga terdiri dari 3 konsep yaitu:

1). *Ngerti* (Kognitif) biasanya diartikan mengerti, mengetahui atau memahami merupakan upaya seseorang untuk memperoleh pengetahuan atas suatu yang ingin diketahui maupun yang tidak disengaja melalui panca indra. Dalam aspek kognitif ini seseorang akan mampu untuk mengenali sesuatu, identifikasi dan suatu konsep dari pengetahuan yang diperoleh.

2). *Ngrasa* (Afektif) atau merupakan fase dimana seseorang merasakan dan mengahayati apa yang telah diketahui, tidak hanya sekedar mengetahui tetapi juga menemukan makna didalam pengetahuan yang diperoleh sebelumnya.

3). *Nglakoni* (Psikimotorik) atau menjalankan merupakan aspek motorik dimana seseorang bertindak, bekerja, melakukan sesuatu, atau keterampilan karena pengetahuan yang telah diperoleh.

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang atas pendapatan yang diterimanya baik berupa uang maupun barang guna memenuhi kehidupannya. menurut Ahmad (2013) pendapatan atau income adalah semua penerimaan, baik berupa uang tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang atau perusahaan dalam bentuk gaji (salaries), upah (wages), sewa (rent), bunga (interest), laba (profit), dan sebagainya (Ardiansyah dalam Usman, 2016). Menurut Zimmerer, Scarborough dan Wilson (dalam Oktaviana, 2018), menjadi wirausaha akan memperoleh keuntungan yang menakjubkan. Berwirausaha dapat memperoleh penghasilan yang tinggi dan tidak terbatas sesuai harapannya guna memenuhi segala keinginannya. Besar kecilnya penghasilan yang diterima dari berwirausaha tergantung dari hasil kerja atau usaha yang dilakukan. Keinginan untuk memperoleh pendapatan tak terbatas itulah yang dapat menimbulkan minat berwirausaha. Ketika seorang berkerja bagi dirinya sendiri memiliki peluang empat kali lebih besar untuk menjadi kaya daripada orang-orang yang

bekerja untuk orang lain (Shinta Ayu Purnamawati, dkk, 2021).

Pemahaman Akuntansi

Menurut Faiz Zamzami dan Nabella Duta Nusa (2016) bahwa akuntansi adalah sebagai suatu proses pencatatan, penggolongan, peringkasan yang menghasilkan informasi ekonomi untuk diberikan kepada pihak pengguna. Akuntansi juga merupakan sebuah informasi yang artinya akuntansi dihasilkan dari suatu proses yang terintegrasi, seperti identifikasi, pencatatan, dan mengkomunikasikan informasi ekonomi (Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini, 2014). Menurut Yayah Pudih Shatu (2016) bahwa akuntansi terbagi menjadi 3 tahap yaitu : 1). Tahap Pencatatan.

Pencatatan merupakan suatu proses mengumulkan serta mencatat bukti transaksi yang telah disetujui oleh perusahaan lalu disusun kedalam jurnal umum, setelah itu dilakukan memindahbukuan atau memposting dari jurnal umum kedalam buku besar dan buku pembantu berdasarkan kelompok akun (chart of account) atau sejenisnya.

2). Tahap Pengikhtisaran.

Pengikhtisaran meliputi penyusunan sebagai berikut:

a). Penyusunan neraca saldo (Trial Balance)

Neraca saldo disusun berdasarkan data dari akun buku besar dan merupakan langkah awal untuk menyusun kertas kerja.

b). Pembuatan ayat jurnal penyesuaian (Adjustment Entries)

Pada tahap ini dilakukan pencatatan untuk mengetahui saldo akun riil dan nominal dengan sebenarnya, karena terkadang saat melakukan pencatatan kedalam laporan, ada akun-akun yang tidak tercatat.

c). Penyusunan kertas kerja (Work Sheet)
Kertas kerja merupakan alat bantu untuk menyusun laporan keuangan yang bersumber dari transaksi-transaksi yang terjadi selama satu periode akuntansi.

d). Pembuatan ayat jurnal penutup (Closing Entries)

Setelah berhasil menyusun kertas kerja maka langkah selanjutnya adalah membuat ayat jurna penyesuaian. Akun-akun yang akan ditutup meruakan akun-akun nomina, prive dan ikhtisar laba rugi, yang bertujuan agar tidak terjadi perhitungan ulang di periode berikutnya.

e). Neraca saldo setelah penutup
Pembuatan neraca saldo setelah penutup memiliki tujuan untuk mengetahui apakah akun buku besar sudah seimbang, untuk memulai kegiatan pada periode selanjutnya.

3). Tahap pelaporan.

Tahap pelaporan merupakan tahapan terakhir dari proses akuntansi. Hasil akhir dari proses akuntansi tersebut adalah laporan keuangan. Unsur-unsur dari laporan keuangan adalah:

a). Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan suatu laporan keuangan yang berisi sebuah informasi yang menunjukkan posisi aktivas, hutang dan modal pada perusahaan dalam satu periode akuntansi.

b). Laporan laba rugi
Laporan laba rugi merupakan suatu bagian dari laporan keuangan yang menyajikan seluruh pendapatan dan seluruh beban sehingga dapat menghasilkan nilai laba atau rugi yang di dapatkan perusahaan selama periode tersebut.

c). Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan suatu bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai perubahan modal perusahaan yang meliputi jumlah modal awal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba periode berjalan dan saldo laba ditahan dalam satu masa periode akuntansi.

d). Laporan arus kas
Laporan arus kas merupakan bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari aliran kas masuk dan kas keluar dan biasanya dikelompokkan berdasarkan aktivitas operasi, aktivitas investasi dan aktivitas pendanaan suatu perusahaan.

e). Catatan atas laporan keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan catatan tambahan yang berisikan informasi yang lebih terperinci atas akun-akun tertentu.

Minat Wirausaha

Minat berwirausaha adalah rasa ketertarikan untuk menjadi seorang wirausaha yang bersedia untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya. Minat berwirausaha tidak dibawa sejak lahir tapi tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhi. Faktor yang mempengaruhi tumbuhnya keputusan untuk berwirausaha merupakan hasil interaksi dari beberapa faktor yaitu karakter kepribadian seseorang dan lingkungannya (Bygrave dalam Budi Wahyono, 2014).

Menurut Basrowi (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu:

1). Motivasi

Motivasi merupakan proses psikologis yang mendasar, dan merupakan salah satu unsur yang dapat menjelaskan perilaku seseorang. Motivasi merupakan salah satu faktor penentu dalam pencapaian tujuan. Motivasi berhubungan dengan dorongan atau kekuatan yang berada dalam diri manusia. Motivasi berada dalam diri manusia yang tidak terlihat dari luar. Motivasi menggerakkan manusia untuk menampilkan tingkah laku ke arah pencapaian suatu tujuan tertentu.

2). Faktor Kemampuan

Kemampuan adalah suatu kecakapan seseorang dalam bidang tertentu, yang dapat diperoleh dari hasil belajar, melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal, dengan adanya kemampuan dalam berwirausaha tentu akan menimbulkan minat berwirausaha.

3). Perasaan Senang

Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang maka tanggapan perasaan seseorang terhadap sesuatu hal tidaklah sama antara orang yang satu dengan orang yang lain. Perasaan senang terhadap bidang wirausaha akan menimbulkan minat berwirausaha.

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang dapat mempengaruhi minatnya:

1). Faktor Keluarga

Keluarga mempunyai peran penting dalam mempersiapkan anak untuk mencapai masa depan yang baik bagi diri sendiri, keluarga, dan masyarakat, dengan adanya dorongan dari orang tua dan keluarganya tersebut, sehingga dapat berdampak untuk mempengaruhi seseorang dalam memupuk minat berwirausaha. Selain dorongan keluarga, latar belakang keluarga juga merupakan salah satu faktor tumbuhnya minat berwirausaha.

2). Faktor Lingkungan Masyarakat

Faktor lingkungan yang mempengaruhi minat berwirausaha seperti lingkungan masyarakat serta nilai-nilai yang tumbuh dan berkembang dalam masyarakat tersebut, pergaulan dengan teman sebaya, surat kabar, televisi, saluran komunikasi dan lain-lain.

3). Faktor Lingkungan Sekolah

Sekolah merupakan lingkungan yang sangat potensial untuk mendorong peserta didik dalam perkembangan minat seperti adanya pendidikan kewirausahaan, pendampingan berwirausaha.

METODE

Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kausal komparatif. Penelitian kausal komparatif merupakan tipe penelitian dengan karakteristik masalah berupa hubungan sebab-akibat antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk menguji pengaruh variabel independen (bebas) yaitu tri nga dan pemahaman akuntansi terhadap variabel dependen (terikat) yaitu minat berwirausaha.

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini dapat dikategorikan sebagai penelitian kuantitatif berdasarkan jenis data yang digunakan. Jenis data yang digunakan adalah data primer, atau data yang diperoleh dari objek yang diteliti secara langsung tanpa perantara. Sumber data pada penelitian ini adalah mahasiswa yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan selaku responden.

Populasi dan Sampel

Menurut (Sugiyono, 2015), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri

atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sedangkan teknik sampling adalah teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2015) metode purposive sampling adalah penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sampel dari penelitian ini diambil dari mahasiswa Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi
- b. Mahasiswa angkatan 2019
- c. Mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah mempelajari ketamansiswaan I dan II.

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuisisioner yang berisi pertanyaan terstruktur untuk dijawab oleh responden dengan skala likert yang digunakan untuk mengukur tri nga, pemahaman akuntansi dan minat berwirausaha.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini berupa angket yakni kuesioner.

Metode Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisa apabila model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang terbaik. Uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastistas, dan uji autokorelasi. Adapun pengujian asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini:

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan variabel terikat dan variabel bebas. Uji normalitas pada penelitian dilakukan dengan menggunakan uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov. Distribusi data normal dikatakan apabila nilai Sig. > 0,05 dan apabila nilai Sig. < 0,05 maka distribusi data tidak normal.

Uji Multikolinieritas

Pengujian yang ditujukan untuk mendeteksi pengaruh antar variabel bebas (prediktor). Multikolinieritas tidak terjadi gejala jika angka nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Jika nilai VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10 maka terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi varian antara variabel bebas (independen). Model regresi yang baik adalah model yang tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) dilakukan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam memberikan informasi pada variabel dependen. Pengujian ini menggunakan model summary.

Uji F

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai $p < 0,05$ maka ada variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, jika nilai $p > 0,05$ maka ada variabel independen secara bersama-sama tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T

Pengujian dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Apabila nilai $p < 0,05$ maka variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya, apabila nilai $p > 0,05$ maka variabel

independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan karakteristik yang telah ditentukan, terdapat responden sebanyak 119 respon yang semuanya berasal dari mahasiswa S1 fakultas ekonomi dan angkatan tahun 2019.

Deskriptif Jawaban Responden

1). Tri Nga

Jumlah bulir pertanyaan pada variabel tri nga terdapat sebanyak 6 pertanyaan dengan persentase paling tinggi di setiap indikator, dengan P1 terdapat 57,9% menjawab sangat setuju, P2 terdapat 54,6% menjawab sangat setuju, P3 terdapat 57,9% menjawab sangat setuju, P4 terdapat 50,4% menjawab sangat setuju, P5 terdapat 53,8% menjawab sangat setuju, P6 terdapat 53,8% menjawab sangat setuju.

2). Ekspektasi Pendapatan

Jumlah bulir pertanyaan pada variabel ekspektasi pendapatan terdapat sebanyak 7 pertanyaan dengan persentase paling tinggi di setiap indikator, dengan P1 terdapat 59,6% menjawab sangat setuju, P2 terdapat 59,6% menjawab sangat setuju, P3 terdapat 58,8% menjawab sangat setuju, P4 terdapat 54,6% menjawab sangat setuju, P5 terdapat 57,1% menjawab sangat setuju, P6 terdapat 52,1% menjawab sangat setuju, P7 terdapat 61,3% menjawab sangat setuju.

3). Pemahaman Akuntansi

Jumlah bulir pertanyaan pada variabel pemahaman akuntansi terdapat sebanyak 7 pertanyaan dengan persentase paling tinggi di setiap indikator, dengan P1 terdapat 55,4% menjawab sangat setuju, P2 terdapat 49,5% menjawab sangat setuju, P3 terdapat 45,3% menjawab sangat setuju, P4 terdapat 48,7% menjawab setuju, P5 terdapat 52,1% menjawab sangat setuju, P6 terdapat 45,3% menjawab setuju, P7 terdapat 48,7% menjawab sangat setuju.

4). Minat Berwirausaha

Jumlah bulir pertanyaan pada variabel minat berwirausaha terdapat sebanyak 10 pertanyaan dengan persentase paling tinggi di setiap indikator, dengan P1

terdapat 59,6% menjawab sangat setuju, P2 terdapat 60,5% menjawab sangat setuju, P3 terdapat 51,2% menjawab sangat setuju, P4 terdapat 61,3% menjawab sangat setuju, P5 terdapat 60,5% menjawab sangat setuju, P6

terdapat 57,9% menjawab sangat setuju, P7 terdapat 60,5% menjawab sangat setuju, P8 terdapat 64,7% menjawab sangat setuju, P9 terdapat 57,1% menjawab sangat setuju, P10 terdapat 64,7% menjawab sangat setuju.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		119
Normal Parameters^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	2.51676033
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.061
Kolmogorov-Smirnov Z		1.042
Asymp. Sig. (2-tailed)		.227
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan tabel 1 hasil uji normalitas pada bagian *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan nilai angka sebesar 0,227. Hal ini menunjukkan secara

signifikan nilai 0,227 berada jauh diatas 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tersebut baik karena memiliki distribusi yang normal.

Uji multikolinearitas

Tabel 2 uji multikolinearitas

Model		Collinearity statistics	
		Tolerance	VIF
1	Tri Nga	,711	1,406
	Ekspektasi Pendapatan	,812	1,232
	Pemahaman Akuntansi	,764	1,309
Dependen Variable: Minat Berwirausaha			

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas table 2 diperoleh Variabel Tri nga diperoleh nilai tolenrance $0.711 > 0,100$ dan nilai VIF $1,406 < 10,00$ maka dapat diartikan bahwa variabel Tri nga tidak terjadi gejala Multikolinieritas. variable ekspektasi pendapatan diperoleh nilai tolerance $0.812 > 0.100$ dan nilai VIF

$1.232 < 10.00$ maka dapatdiartikan bahwa variable ekspektasi pendapatan tidak terjadi gejala multikolinieritas. Variabel Pemahaman akuntansi diperoleh nilai tolenrance $0.764 > 0,100$ dan nilai VIF $1,309 < 10,00$ maka dapat diartikan bahwa variabel pemahaman akuntansi tidak terjadi gejala Multikolinieritas.

Uji Heteroskedastistas

Tabel 3 uji heteroskedastistas

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
1 (constant)	10.304	1.298		7.941	.000
Tri Nga	-.261	.061	-.394	-4.248	.072
Ekpektasi					
Pendapatan	-.033	.045	-.063	-.725	.470
Pemahaman Akuntansi	-.091	.042	-.192	-2.142	.134

1. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan table 3 uji heteroskedastisitas gelses diperoleh nilai signifikansi variable Tri Nga $0,072$. Nilai variabel signifikansi $0,470$. nilai signifikansi variable Pemahaman Akuntansi $0,134$.

Karena nilai signifikansi $> 0,05$, maka dapat dikatakan semua variabel independen tidak mengalami gejala heteroskidatisitas.

Uji Hipotesis

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model	R	R Square	Adjusted Square	R	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.730a	.533	.521		2.54938	1.884

a. Predictors: (Constant), Tri Nga, Ekpektasi Pendapatan, Pemahaman Akuntansi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan tabel 4 hasil uji koefisien determinasi (R²) diperoleh nilai R square adalah 0,533. Maka dapat dikatakan bahwa 53,3% variabel Minat Berwirausaha dipengaruhi oleh tri nga, ekspektasi

pendapatan dan pemahaman akuntansi. Sedangkan 46,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diamati dalam penelitian ini.

Uji F

Tabel 5 Hasil Uji F Simultan

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	854.040	3	284.680	43.802	.000b
	Residual	747.422	115	6.499		
	Total	1601.462	118			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Tri nga, Ekspektasi Pendapatan, Pemahaman Akuntansi

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan hasil uji F simultan pada table 5 diperoleh nilai signifikansi 0,000. Jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent (Y). Karena nilai Signifikansi 0,000 < 0,05. Sedangkan nilai F hitung diperoleh

sebesar 43,802. Diketahui f tabel = (k; n-k) = (3; 119-3) = (3 ; 116) = 2,68. Karena f hitung (43,802) > f tabel (2,68). Maka, ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

Uji T

Table 6 Hasil Uji T Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. error			
1	(Constants)	11.812	2.305		5.125	.050
	Tri Nga	.809	.109	.560	7.409	.000
	Ekpektasi Pendapatan	.005	.080	.004	.056	.955

Pemahaman Akuntansi	.284	.075	.274	3.763	.000
Variabel Dependen: Minat Berwirausaha					

Sumber: Data output SPSS 20.0 for Windows 2023

Berdasarkan pada tabel 6 diatas, di peroleh hasil uji t tiap hipotesis sebagai berikut:

H1: Ekspektasi Pendapatan Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 0,056 dan nilai signifikan t = 0,955 berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa tidak dapat diterima atau dengan kata lain Hipotesis 1 yang di ajukan tidak terdukung.

H2: Pemahaman Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 3,763 dan nilai signifikan t = 0,00 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diterima atau dengan kata lain Hipotesis 1 yang di ajukan terdukung.

H3: Tri Nga Berpengaruh Positif Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa.

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 7,409 dan nilai signifikan t = 0,000 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tri Nga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa dapat diterima atau dengan kata lain Hipotesis 1 yang di ajukan terdukung.

Pembahasan Pengaruh Ekpektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 0,056 dan nilai signifikan t = 0,955 berarti lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa tidak dapat diterima atau dengan kata lain Hipotesis 1 yang di ajukan tidak terdukung.

Ekpektasi pendapatan tidak pengaruh yang signifikan terhadap variabel minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata secara parsial. Hal ini disebabkan karena tidak semua beranggapan bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, karena dalam berwirausaha kita tidak dapat mengekspektasikan pendapatan yang akan diperoleh, karena seperti yang kita ketahui pendapatan dalam berwirausaha pasti ada pasang surutnya yang dapat disebabkan oleh tinggi rendahnya permintaan, adanya pesaing dan perubahan pangsa pasar. Jadi, ekspektasi pendapatan tidak mempengaruhi minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Pengaruh Pemahaman Akuntansi Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar t sebesar 3,763 dan nilai signifikan t = 0,00 berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini karena akuntansi merupakan salah satu bidang ilmu yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan bisnis.

Pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas

Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. Artinya dengan adanya pengetahuan akuntansi yang sudah diperoleh maka mahasiswa dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam menjalankan usahanya sehingga mempermudah dalam penghitungan laba dan rugi.

Pengaruh Ajaran Tri Nga Terhadap Minat Berwirausaha

Berdasarkan hasil perhitungan diketahui bahwa nilai t sebesar 7,409 dan nilai signifikan $t = 0,000$ berarti lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan ($\alpha = 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Tri Nga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Karena ajaran Tri Nga merupakan suatu filosofi yang mendorong seseorang untuk mengambil tindakan nyata dan tidak menyerah meskipun memiliki keterbatasan atau hambatan dalam menjalankan suatu usaha. Hal ini sesuai dengan semangat kewirausahaan yang memerlukan tekad kuat dan kemampuan untuk mengatasi segala rintangan dalam berusaha.

Ajaran Tri Nga mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan mengenai pengaruh ekspektasi pendapatan, ajaran tri nga dan pemahaman akuntansi terhadap minat kewirausahaan mahasiswa (Studi Terhadap Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Ekspektasi pendapatan tidak mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal ini disebabkan karena tidak semua orang beranggapan bahwa berwirausaha akan menghasilkan pendapatan yang tinggi dan tidak terbatas, dalam berwirausaha tidak dapat mengekspektasikan pendapatan yang akan diperoleh. Ajaran Tri nga mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat berwirausaha. Semakin baik pemahaman tri nga, maka semakin lancar jalannya perusahaan, oleh karenanya hal tersebut dapat meningkatkan minat berwirausaha.

Pemahaman akuntansi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata. Semakin baik pemahaman akuntansi, maka semakin lancar jalannya suatu perusahaan, yang mana hal tersebut dapat meningkatkan minat berwirausaha seorang.

Dari hasil penelitian ini, peneliti memiliki saran untuk penelitian selanjutnya, diharapkan memperbanyak jumlah sampel agar tidak hanya mempengaruhi mahasiswa fakultas ekonomi universitas sarjanawiyata tamansiswa saja, tetapi semua mahasiswa yang ada di Indonesia. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variable lainnya, karena tidak menutup kemungkinan adanya variable lain yang tidak dimasukkan pada penelitian ini yang dapat berpengaruh terhadap minat berwirausaha, seperti: motivasi, pengaruh keluarga, pengaruh lingkungan, pengaruh pendidikan kewirausahaan, pekerjaan orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- 83 Pengaruh, H., Kewirausahaan, P., Berwirausaha, M., Kewirausahaan, P., Pendapatan, E., Berwirausaha, M., Akuntansi, M., Kasus, S., Aktif, M., Alumni, D., Akuntansi, P., Ekonomi, F., Fathiyannida, S., & Erawati, T. (2021). The Effect of Entrepreneurial Education, Enterprise Motivation, Family Environment and Income Expectation on Accounting Students (Case Study on Active Students and Alumni of Accounting Program Faculty of Economics, Sarjanawiyata University Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Finansial Indonesia*, 4(2).
- Achmad Rizal, (2020). *Buku Ajar Manajemen Pemasaran Di Era Masyarakat Industri 4.0*. Yogyakarta: Cv Budi Utama
- Adhitama, Paulus. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.

- Ahmad Ifham Sholihin. (2013) Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama)
- Aprilia Tutik, Widianingsih. (2021) Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VIII Nomor 1,
- Aprilia Tutik Widianingsih. Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo Volume VIII, Nomor 1, 2021
- Ardiansyah, Dimas Okta, (2016). Pengaruh Komunikasi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Dimensi Oleh Kepuasa Kerja : Studi Kasus Pada Bagian Produksi Pabrik Kertas PT. Setia Kawan Makmur Sejahtera Tulungagung, Jurnal Bsnis dan Manajemen, Vol. 14, No. 1. Hal. 16 – 25.
- Author, A., Noor, R. M., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah, 5(1), 227-243. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v5i1.1165>
- Budi Wahyono. (2014). Pengertian Minat Berwirausaha. Di ambil dari <http://www.pendidikanekonomi.com/2014/07/pengertian-minatberwirausaha.html> pada tanggal 21 Januari 2023
- Darmadi. (2017). Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eliya, Fatma Harahap. (2022). Peran Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Learning Manajemen System Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Algoritma Vol. 19; No. 1.
- Ely Suhayati, Sri Dewi Anggadini. (2014). Akuntansi Keuangan, Edisi Pertama, Yogyakarta: Graha Ilmu
- Faiz Zamzami, Nabella Duta Nusa. (2016) Sistem informasi akuntansi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fatma, E., & Algoritma, H. J. (2022). Peran Pembelajaran Akuntansi Terhadap Minat Wirausaha Mahasiswa Learning Manajemen System Sebagai Variabel Moderating. Jurnal Algoritma, 19, 297-304. <https://jurnal.itg.ac.id/>
- Greisia Ovanlia Setya. (2019) Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dayak Di Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat. Skripsi. Universitas Sanata Dharma.
- Heider, Fritz. (1958). The Psychology of Interpersonal Relations, New York: Wiley.
- Icek Ajzen. The Theory of Planned Behavior. (1991) Organizational Behavior And Human Decision Processes 50, 179-211
- Julia Purnama Putri. (2019) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Ekonomi Syariah Angkatan 2015 Institut Agama Islam Negeri Metro). Skripsi. Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri (lain) Metro.
- Jumiati, dkk. (2022) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulwarman. Prosiding Prodi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Mulwarman.
- Kamila Sahda Nuriah, Sekar Mayangsari. (2022) Peranan Pemahaman-Commerce, Sistem Informasi Akuntansi, Dan Ilmu Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha. Jurnal Ekonomi Trisakti Vol.2 No. 2

- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47-54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Muhammad Efendi. (2017) Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha Perguruan Tinggi Swasta Di Kabupaten Jember. *Prosiding Seminar Nasional dan Call For Paper Ekonomi dan Bisnis (SNAPER-EBIS 2017) Jember*, 27-28 (hal 449-463)
- Muslihudin, & Ilmaniati, A. (2017). Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik Dan Sistem Industri*, 1, 41-49.
- Muslihudin, Anita Ilmaniati. (2017) Pengaruh Efikasi Diri dan Ekspektasi Pendapatan, terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK (SMK Al-Madina). *Jurnal Media Teknik & Sistem Industri Vol.1*, hal.41-49
- Oktavian Yoga Kusuma. (2019) Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Dan Pemahamanakuntansi Terhadap Umkm Pada Studi Kasus Kafe/Kedai Kopi Di Purwodadi-Grobogan. *Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Semarang Semarang*.
- Oktaviana, V. D., & Umami, N. (2018). Pengaruh efikasi diri dan kreativitas terhadap intensi berwirausaha pada siswa kelas XI SMK Negeri Pogalan tahun ajaran 2017/2018. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(2), 80-88.
- Ridhia Melliyan Noor, Saiful Anwar. (2022) Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah* Volume 5 No 1.
- Rizky Setiawan, Abdul Malik. (2021) Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Padadesa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* Volume 3, No 1,
- Setia, G. O. (2019). Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Masyarakat Dayak Di Kecamatan Sungai Melayu Rayak Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat.
- Setiawan, R., Malik, A., & Muslim Nusantara Al-Washliyah Medan, U. (2021). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. In *Jurnal Ekonomi Keuangan dan Kebijakan Publik* (Vol. 3, Issue 1).
- Sofiah, N., dan A. Muniarti. (2014). Persepsi pengusaha UKM keramik Dinoyo atas informasi akuntansi keuangan berbasis Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP)". *Jurnal JIBEKA* 8(1): 1-9.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Syafiya Fathiyannida, Teguh Erawati. (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*. Volume 4, No.2,
- Syafiya Fathiyannida, Teguh Erawati. (2021) Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha, Lingkungan Keluarga dan Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi (Studi Kasus pada Mahasiswa Aktif dan Alumni Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia* Volume 4, No.2,

- Thaha, Abdurrahman Firdaus. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap umkm Di Indonesia. *Jurnal Brand*, 2(1), 147-153
- Nadziroh. (2017). Implementasi Ajaran Ketamansiswaan Tri-Nga (Ngerti, Ngrasa, Ngaloki) Untuk Menanamkan Budi Pekerti Luhur Dalam Perkuliahan Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Taman Cendekia* Vol. 01 No. 02
- Yayah Pudir Shatu. (2016). Kuasai Detail Akuntansi Laba dan Rugi. Pustaka Ilmu Semesta.
- Yuhendri L.V. (2015). Perbedaan Minat Berwirausaha Mahasiswa ditinjau dari Jenis Kelamin dan Pekerjaan Orang Tua. *Book of Proceedings published*, ISBN: 978-602-17129-5-5. 244-249.